



**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR
DESA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA DENGAN TINGKAT
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI KECAMATAN
KETANGGUNGAN KABUPATEN
BREBES**



MELVINA ANGGIKA TAMA
NIM. 4321034

2025

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN
KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

MELVINA ANGGIKA TAMA

NIM. 4321034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN
KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

MELVINA ANGGIKA TAMA

NIM. 4321034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melvina Anggika Tama

NIM : 4321034

Judul Skripsi : *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Mei 2025

Yang menyatakan,



Melvina Anggika Tama
NIM. 4321034

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Melvina Anggika Tama

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Melvina Anggika Tama

NIM : 4321114

Judul Skripsi : ***Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 15 Mei 2025

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M

NIP. 198104252015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan

www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Melvina Anggika Tama**
NIM : **4321034**
Judul : **Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes**

Dosen : **Ade Gunawan, M.M**
Pembimbing

Telah diujikan pada hari Selasa, 27 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag
NIP. 197912052009121001

Pratomo Cahyo Karniawan, M.Ak
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 27 Mei 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. AM. Muh. Khatidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Skripsi ini bukan karya terbaik, tapi bukti bahwa saya tidak menyerah."

Skripsi ini ditulis dengan matcha, doa, dan deadline."
Melvina

"Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah."
(QS. Ali Imran: 159)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Mamah

Gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian. Terima kasih atas cinta yang tak pernah usang oleh waktu, doa-doa kalian yang terucap lirih di sepertiga malam, kerja keras kalian yang tak pernah kalian keluhkan, semua itu menjadi energi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi. Tak ada kata yang cukup untuk membalas semua kasih sayang dan pengorbanan yang kalian berikan. Penulis berdiri di titik ini karena Allah mempercayakan saya lahir dari kalian sosok terhebat yang pernah kukenal. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ayah dan Mamah dengan surga tertinggi. Kalian adalah alasan saya berdiri di titik ini.

2. Kakakku tersayang, Diki Lantama

Terima kasih telah menjadi tulang punggung yang kokoh. Atas segala jerih payahmu membiayai pendidikan ini dan dukungan yang tak pernah berhenti, serta selalu hadir sebagai penyemangat saat penulis hampir menyerah. Kakak dalah pahlawan dalam diam yang tak pernah meminta ucapan terima kasih, namun pantas mendapatkan segalanya. Skripsi ini adalah buah dari kerja kerasmu yang tak pernah engkau pamerkan, namun akan selalu penulis kenang. Dukunganmu, baik secara materil maupun moral, telah

menjadi pijakan kuat di setiap langkahku. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan balasan terbaik atas semua kebaikanmu.

3. Kakak ipar sekaligus sahabatku, Mba Selvi Fitriani
4. Terima kasih sudah menjadi sosok yang selalu ada di setiap masa naik-turun selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah banyak memberi semangat, dorongan, dan keyakinan saat penulis mulai merasa lelah dan ingin menyerah. Mba selalu tahu bagaimana cara menenangkan, menasihati tanpa menghakimi, dan menjadi tempat cerita terbaik ketika penulis sudah terlalu penat memendam semuanya sendiri. Semoga kebaikan dan ketulusan hati Mba selalu dibalas dengan kebahagiaan dan keberkahan yang berlipat-lipat.
5. Almamater tercinta-Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Terima kasih telah menjadi wadah ilmu, ruang tumbuh, dan tempat menempa nilai-nilai keislaman serta profesionalisme. Terima kasih telah menjadi rumah ilmu yang mempertemukan aku dengan gagasan-gagasan besar dan harapan-harapan masa depan. Semoga almamater ini terus melahirkan generasi cendekia yang berkualitas dan amanah.
7. Dosen pembimbing yang penulis hormati, Bapak Ade Gunawan, M.M
8. Terima kasih atas arahan, motivasi, dan kesabaran dalam membimbing setiap langkah penyusunan skripsi ini. Bimbingan Bapak bukan hanya membawa saya menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga mengajarkan saya tentang makna kesungguhan, ketelitian, dan ketekunan. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas dengan kebahagiaan yang lebih besar di masa depan.
9. Dosen Wali yang penulis hormati, Bapak Drajat Stiawan, M.Si
Terima kasih atas perhatian dan motivasi yang selalu diberikan sepanjang perjalanan studi saya. Bimbingan Bapak menjadi penuntun yang berarti dalam proses akademik dan kehidupan

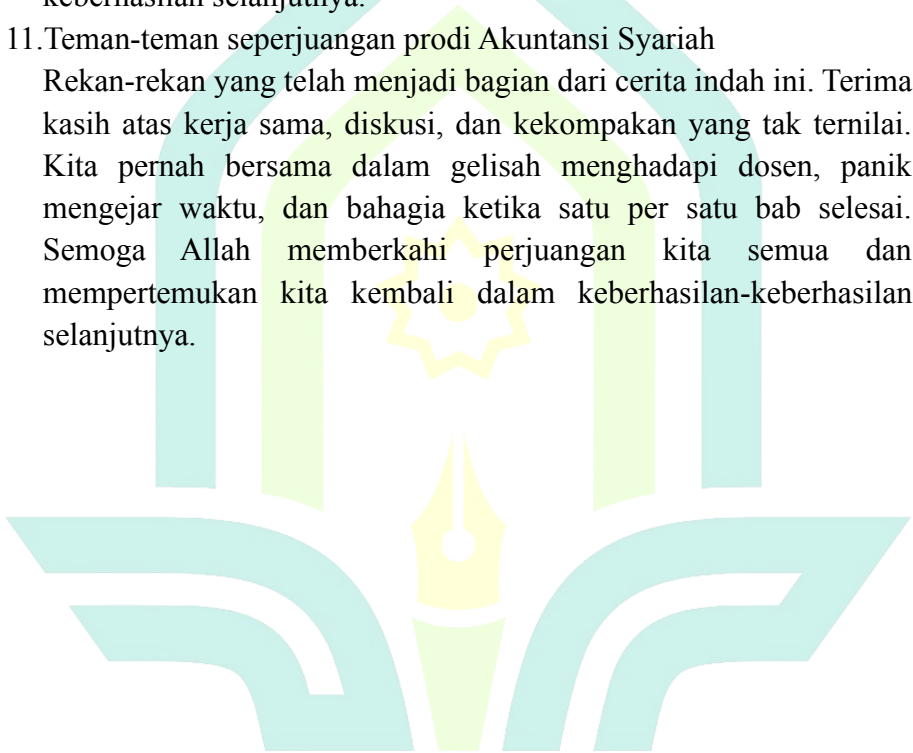
kampus saya. Semoga segala kebaikan Bapak dibalas dengan kebahagiaan yang lebih besar di masa depan.

10. Sahabat-sahabat tercinta

Arju, Nuris, Sukma, Safina, Anida, terima kasih telah kebersamai perjalanan ini dengan tawa, pelukan, dan semangat yang tak pernah padam. Kalian tahu kapan harus bercanda, kapan harus menguatkan, dan kapan harus diam sambil duduk menemani. Di antara tumpukan deadline dan revisi, kalian adalah tempat berbagi dan berpulang saat semangat mulai pudar. Semoga Allah memberkahi perjuangan kita semua dan mempertemukan kita kembali dalam keberhasilan-keberhasilan selanjutnya.

11. Teman-teman seperjuangan prodi Akuntansi Syariah

Rekan-rekan yang telah menjadi bagian dari cerita indah ini. Terima kasih atas kerja sama, diskusi, dan kekompakan yang tak ternilai. Kita pernah bersama dalam gelisah menghadapi dosen, panik mengejar waktu, dan bahagia ketika satu per satu bab selesai. Semoga Allah memberkahi perjuangan kita semua dan mempertemukan kita kembali dalam keberhasilan-keberhasilan selanjutnya.



ABSTRAK

MELVINA ANGGIKA TAMA. Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuisioner secara langsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa di OPD Kecamatan Ketanggungan yang berjumlah 63 orang.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk hipotesis 1, 2, dan 3. Untuk hipotesis 4, 5, dan 6 menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian dengan analisis linear berganda menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sebaliknya, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun analisis variabel moderating dengan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi aparatur desa maupun sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian selanjutnya dengan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Kompetensi Aparatur, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Akuntabilitas Dana Desa

ABSTRACT

MELVINA ANGGIKA TAMA. The Influence of Village Apparatus Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control System on Accountability of Village Fund Management in Ketanggungan District, Brebes Regency.

This study aims to examine the influence of village apparatus competence, utilization of information technology, and internal control systems on the accountability of village fund management, with education level as a moderating variable in Ketanggungan District, Brebes Regency.

The data used in this study are primary data collected through a direct questionnaire survey. The sample consists of all village officials involved directly in the management of village funds within the regional apparatus organization (OPD) of Ketanggungan District, totaling 63 respondents.

Data analysis in this study employed multiple linear regression for testing hypotheses 1, 2, and 3. Meanwhile, hypotheses 4, 5, and 6 were tested using Moderated Regression Analysis (MRA).

The results of the multiple linear regression analysis indicate that village apparatus competence and the utilization of information technology have a significant effect on the accountability of village fund management. On the other hand, internal control systems do not significantly affect accountability. Furthermore, the moderating variable analysis using MRA shows that education level does not moderate the influence of village apparatus competence or internal control systems on accountability. However, the MRA results reveal that education level does moderate the effect of information technology utilization on the accountability of village fund management.

Keywords: Officials' Competence, Information Technology, Internal Control System, Education Level, Village Fund Accountability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

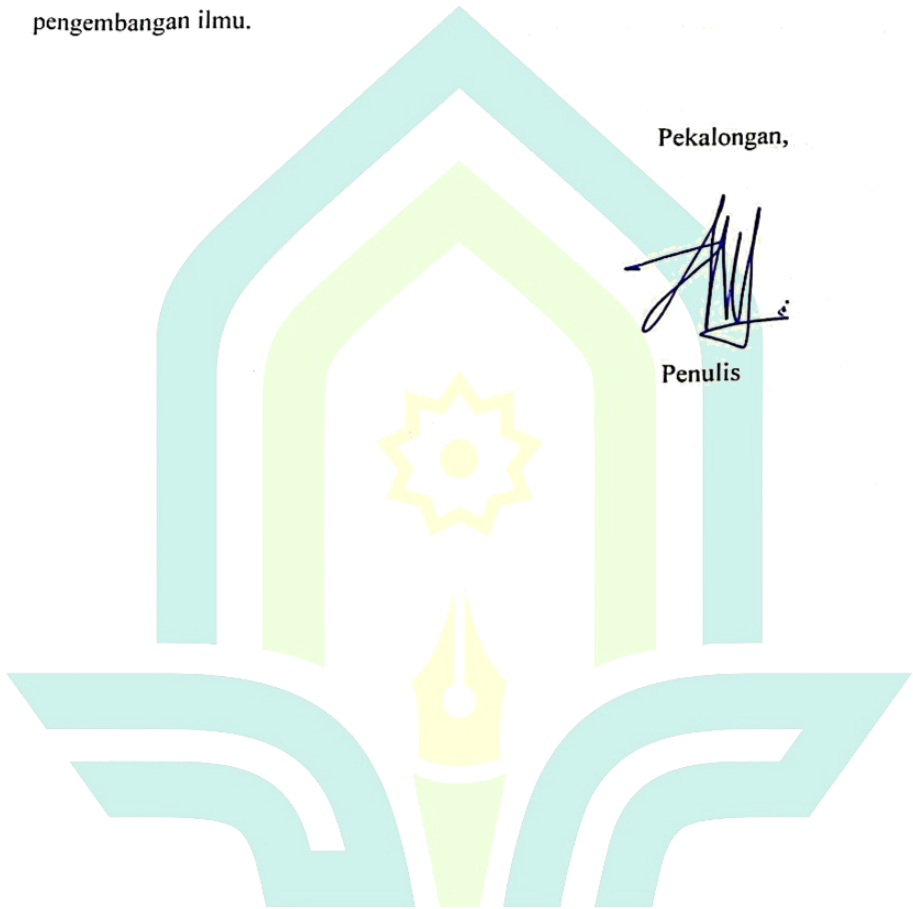
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku dosen penguji 1.
7. Bapak Pratomo Cahyo, M.Ak. selaku dosen penguji 2.
8. Seluruh aparat desa se-Kecamatan Ketanggungan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.

9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan,



Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 11
A. Teori Keagenan (Agency Theory)	11
B. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	12
C. Kompetensi Aparatur Desa	13
D. Pemanfaatan Teknologi Informasi	15
E. Sistem Pengendalian Internal.....	16

F. Tingkat Pendidikan.....	17
G. Telaah Pustaka.....	18
H. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Populasi.....	37
C. Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Teknik Analisi Data	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Deskripsi Data.....	53
C. Teknik Analisis Data.....	56
D. Uji Kualitas Data.....	61
E. Uji Asumsi Klasik.....	59
F. Hasil Uji Hipotesis.....	61
G. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 1 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 3. 1 Kriteria Uji koefisien R (Square).....	50
Tabel 4. 1Tingkat Pengembalian Kuisisioner.....	53
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Linear Berganda	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik t	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji MRA.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi	67

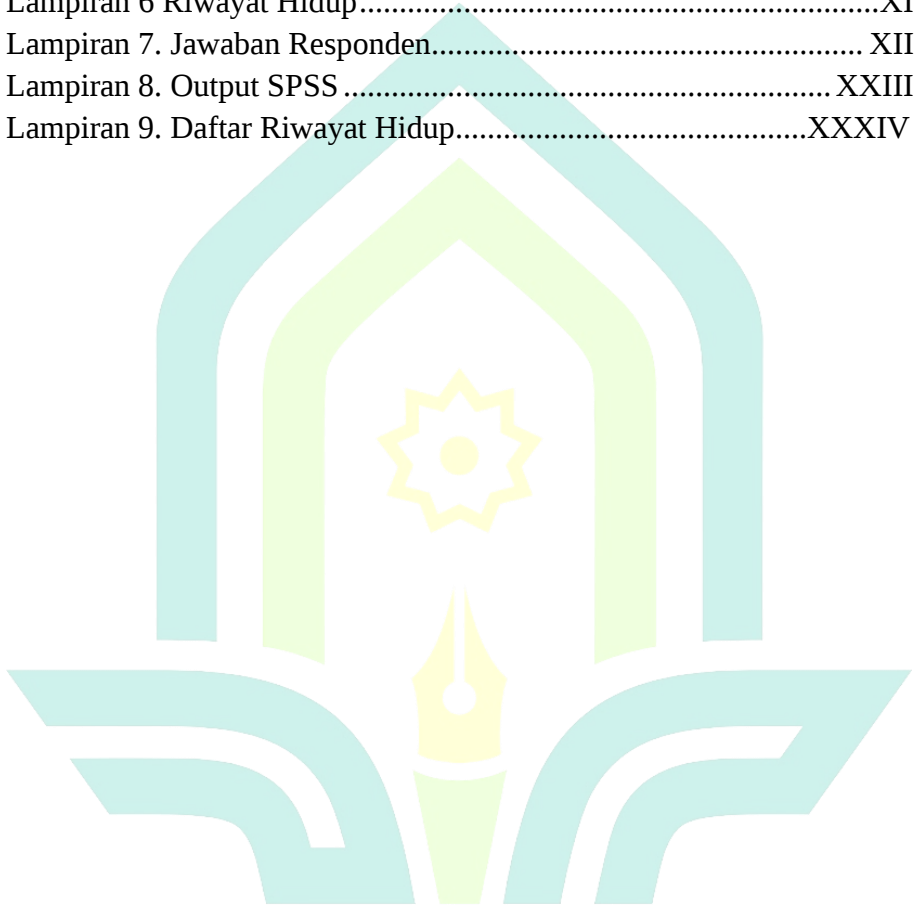
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	29
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Similarity Check	II
Lampiran 3 Kuisisioner	III
Lampiran 4 Dokumentasi.....	IV
Lampiran 5 Jawaban Responden.....	V
Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	XI
Lampiran 7. Jawaban Responden.....	XII
Lampiran 8. Output SPSS	XXIII
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dana Desa merupakan salah satu mekanisme penting yang digunakan oleh pemerintah Indonesia untuk memperlancar pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah (APBN), Dana tersebut dialokasikan kepada Desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) provinsi atau kabupaten/kota masing-masing. Pengelolaan Dana Desa ini sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa, dengan tujuan memberdayakan masyarakat Desa yang Bersumber dari APBN.

Sumber daya Desa dikelola oleh Pemerintah Desa, dengan mekanisme kontrol dan akuntabilitas yang memastikan penggunaan yang tepat. Aparatur Desa bertanggung jawab atas perencanaan, penganggaran, dan pelaporan alokasi dan pengeluaran dana. Tujuan utama pendanaan ini adalah untuk mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan di seluruh Desa, memperbaiki pelayanan publik, mendorong pertumbuhan ekonomi Desa, mengurangi ketidakmerataan pembangunan Desa, serta memperkuat peran masyarakat sebagai bagian penting dari proses pembangunan merupakan hasil-hasil pendanaan Desa yang diharapkan. Kualitas sumber daya manusia, akuntabilitas pelayanan publik, kesejahteraan, dan peningkatan pembangunan infrastruktur menjadi beberapa faktor penting dalam penyerapan dan realisasi pendapatan Desa (Izzy, 2019).

Akuntabilitas merupakan landasan dan komponen yang sangat penting agar setiap Aparatur Desa dapat menunjukkan rasa tanggungjawab dan keberhasilan dalam mengelola Dana Desa. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban individu atau organisasi untuk mengklarifikasi, membenarkan, dan melaporkan tindakan, keputusan, dan pemanfaatan sumber daya

mereka kepada para pemangku kepentingan. (Husain et al., 2023) mengatakan akuntabilitas adalah proses dimana individu atau entitas bertanggung jawab atas hasil yang mereka capai, khususnya yang berkaitan dengan pengeluaran dana publik.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah bentuk tanggung jawab institusi dalam melaporkan pencapaian atau kegagalan organisasi dalam menjalankan misinya serta meraih tujuan dan target yang telah ditentukan. Dalam pemerintahan, prinsip akuntabilitas memastikan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas kebijakan dan tujuan yang ingin dicapainya. Salah satu landasan pengelolaan pemerintahan adalah akuntabilitas, yang mempunyai dampak signifikan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap berbagai inisiatif yang dibuat dan dilaksanakan pemerintah demi kebaikan masyarakat (Ridwan et al., 2023). Laporan ini dibuat secara berkala dengan menitikberatkan pada parameter kinerja, yaitu pengukuran berdasarkan jumlah dan berdasarkan mutu yang mencirikan derajat pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dengan menitikberatkan pada indikator *input, output, process, result, benefit*, dan *impact* (Febrianti & Yuhertiana, 2021).

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan Dana Desa masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk di Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Fenomena yang terjadi di daerah ini menunjukkan adanya permasalahan terkait kompetensi Aparatur Desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal yang berdampak pada akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Beberapa desa di Kecamatan Ketanggungan masih menghadapi kendala dalam hal kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam memahami regulasi keuangan desa, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Kurangnya pelatihan serta pendidikan yang memadai bagi perangkat desa menyebabkan berbagai kesalahan administrasi, keterlambatan pelaporan, hingga potensi penyalahgunaan

anggaran. Di sisi lain, penggunaan teknologi informasi di Kecamatan Ketanggungan juga belum dimanfaatkan dengan baik. Pemerintah sebenarnya telah menyediakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang dikembangkan oleh BPKP sebagai alat bantu dalam pencatatan keuangan desa. Namun, tidak semua desa di Kecamatan Ketanggungan mampu memanfaatkan sistem ini secara optimal. Beberapa perangkat desa masih bergantung pada pencatatan manual karena keterbatasan dalam penguasaan teknologi serta akses internet yang belum merata. Akibatnya, pencatatan transaksi keuangan desa menjadi kurang efisien, berisiko tinggi mengalami kesalahan, dan menghambat transparansi dalam penggunaan anggaran. Selain itu, sistem pengendalian internal di Kecamatan Ketanggungan juga belum optimal. Seharusnya, pengelolaan keuangan desa diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), inspektorat daerah, serta masyarakat melalui mekanisme musyawarah desa. Namun, pada praktiknya, masih banyak desa yang belum memiliki sistem pengendalian internal yang kuat. Pengawasan terhadap penggunaan Dana Desa masih kurang optimal, terlihat dari minimnya keterlibatan BPD dalam evaluasi anggaran, lemahnya mekanisme audit internal, serta kurangnya transparansi dalam pelaksanaan proyek desa. Kondisi ini meningkatkan risiko penyelewengan dana dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Berhubungan dengan permasalahan akuntabilitas maka peneliti mencari berbagai faktor yang memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa. Faktor-faktor tersebut antarlain Kompetensi Aparatur Desa, Penggunaan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal. Penelitian sebelumnya telah mengkaji secara mendalam faktor-faktor ini, yang mengungkap perannya dalam memastikan akuntabilitas dalam penggunaan Dana Desa. Penelitian (Nur et al., 2019) menyatakan jika akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa

Timur, secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPIP). Ketiga faktor ini masing-masing mempunyai kontribusi paling efektif dan paling tidak efektif.

Faktor pertama yang memengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah Kompetensi Aparatur Desa. Kompetensi merujuk pada karakteristik individu yang berhubungan dengan kinerja yang baik atau luar biasa dalam kondisi kerja tertentu. Kompetensi Aparatur Desa memainkan peran penting dalam kerangka pemerintahan Desa. Salah satu tanggung jawab utama struktur ini adalah pengelolaan keuangan pemerintah yang efektif, karena keberhasilan pembangunan Desa sangat bergantung pada kualitas pengelolaan keuangan. Aparatur Desa harus kompeten dalam mengelola Desanya dan menjamin tanggungjawab pengelolaan Dana Desa, khususnya melalui penggunaan mekanisme pengawasan internal, pemanfaatan teknologi digital, dan peningkatan kompetensi Aparatur Desa. Kompetensi dipandang sebagai aspek mendasar karena sifat ini merupakan bagian yang menyatu dan inheren dalam kepribadian individu, sehingga mampu menjadi indikator untuk meramalkan berbagai kondisi dalam dunia kerja tertentu. Temuan (Mualifu & Guspul, 2019) menegaskan bahwa kompetensi Aparatur Desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Di sisi lain, temuan (Ridwan et al., 2023) menyatakan bahwa Kompetensi Aparatur Desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa.

Faktor kedua yang berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa ialah penggunaan teknologi digital. Perangkat teknologi khususnya komputer, telah menyederhanakan proses bagi Aparatur Desa untuk mengelola berbagai data secara terpadu. Sebagai komponen integral dari sektor publik, Pemerintah Desa berkewajiban untuk memberikan layanan yang efektif kepada masyarakatnya sambil

memastikan pengelolaan Dana Desa yang bertanggung jawab. Untuk mencapai hal ini, Aparatur Desa perlu memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional. Kemajuan teknologi yang pesat menawarkan peluang untuk perbaikan di berbagai bidang, yang menghasilkan kinerja yang lebih akurat dan lebih efisien sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas kinerja instansi. Saat ini, pengelolaan Dana Desa seharusnya bisa lebih transparan dengan menggunakan teknologi, seperti aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Menurut (Nurkhasanah, 2019), penggunaan teknologi digital berdampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Sedangkan Penelitian (Riyadi & Kurniadi, 2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor selanjutnya yang memengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah Sistem Pengendalian Internal. Sejalan dengan Regulasi Pemerintah No. 5 tahun 2024 perihal Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), kerangka ini merupakan metode terpadu yang ditandai dengan tindakan dan kegiatan berkelanjutan untuk mengoptimalkan akuntabilitas dalam penggunaan Dana Desa. SPIP melibatkan upaya yang sungguh-sungguh dari manajemen dan seluruh karyawan, bekerja sama untuk meraih tujuan organisasi. Tujuan ini dicapai melalui metode yang efisien dan efektif, seperti menyiapkan laporan keuangan yang kredibel, mengamankan kekayaan negara, serta menjamin ketaatan pada regulasi yang ada. Pengawasan yang baik sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan Dana Desa. Selaras dengan pandangan tersebut, penelitian (Meriana, 2022) mengungkapkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada akuntabilitas dalam penggunaan Dana Desa. Sedangkan penelitian (Sutrepti et al., 2022) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pada penelitian ini, variabel moderasi seperti tingkat pendidikan memiliki peran penting, karena tingkat pendidikan dapat menjadi faktor penentu dalam memahami bagaimana kompetensi Aparatur Desa, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh pada akuntabilitas penggunaan Dana Desa. Dalam penggunaan Dana Desa, Pemerintah Desa memerlukan pengetahuan khusus yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Untuk mencapai akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa, Aparatur Desa perlu memahami ilmu akuntansi atau ilmu ekonomi, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan. Menurut (Anjaliati et al., 2023) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dana desa di beberapa desa di Kabupaten Dompu. Sedangkan penelitian (Sari, 2022) menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan Aparatur desa tidak menguatkan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini akan berfokus pada Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Studi ini bermaksud untuk memahami sejauh mana kompetensi Aparatur Desa, penggunaan teknologi informasi, dan penerapan sistem pengendalian internal dapat mengoptimalkan akuntabilitas penggunaan Dana Desa. Selanjutnya, penelitian ini mengkaji peran tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi, dengan fokus penelitian di Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes.

Meskipun banyak penelitian yang sudah mengkaji pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, penelitian yang secara khusus menelaah peran tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi masih terbatas. Melalui analisis terhadap berbagai faktor tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat menyajikan wawasan yang bermanfaat kepada pihak yang

memiliki kepentingan di Kecamatan Ketanggungan dan wilayah sekitarnya dalam meningkatkan sistem pengendalian internal mereka, yang pada gilirannya akan membantu mencapai tujuan organisasional dan memastikan penggunaan Dana publik yang efisien dan akuntabel.

Penelitian ini akan memperdalam pemahaman tentang aspek-aspek apa saja yang menyebabkan akuntabilitas penggunaan Dana Desa, dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan selaku mediator dalam prosesnya. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan akan menjadi landasan bagi perbaikan pengelolaan keuangan Desa di Kecamatan Ketanggungan dan untuk memajukan pengetahuan teoritis dan praktis di bidang pengendalian internal sektor publik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti bisa menjabarkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa?
4. Apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Tingkat Pendidikan sebagai variabel moderasi?
5. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Tingkat Pendidikan sebagai variabel moderasi?
6. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Tingkat Pendidikan sebagai variabel moderasi?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Untuk memahami apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Untuk memahami apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
4. Untuk memahami apakah Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dengan Tingkat Pendidikan selaku variabel moderasi.
5. Untuk mengetahui apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Tingkat Pendidikan sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dengan Tingkat Pendidikan selaku variabel moderasi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat teoritis :

1. Kajian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur pada sektor akuntansi sektor publik, terutama terkait akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara kompetensi Aparatur Desa, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal pada akuntabilitas penggunaan Dana Desa.
2. Kajian ini menguji dan memperkuat relevansi teori akuntabilitas, teori agensi, serta teori pendidikan dalam konteks pengelolaan Dana publik di tingkat Desa. Variabel moderasi tingkat pendidikan memberikan perspektif baru terkait aspek yang memengaruhi pengaturan Dana Desa secara akuntabel.

3. Kajian ini berfungsi sebagai referensi berharga untuk penelitian mendatang tentang topik serupa, khususnya mengenai peran variabel moderasi dalam meningkatkan akuntabilitas di sektor publik.

Manfaat praktis :

1. Bagi Aparatur Desa, kajian ini diharapkan dapat membantu mereka memahami bagaimana mekanisme pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi, dan kompetensi Aparatur Desa memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan sebagai faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan ketiga faktor diatas.
2. Bagi lembaga pendidikan, kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan, terutama dalam bidang Akuntansi Sektor Publik.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, , tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori diuraikan mengenai kompetensi Aparatur Desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal, akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, tingkat pendidikan, tinjauan literatur, hipotesis, kerangka berpikir, serta uraian teoritis lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel

penelitian, sumber dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subjek penelitian, serta berbagai hasil pengumpulan data dan analisis data mengenai hasil penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran, keterbatasan penelitian, dan implikasi teoritis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa, yang mencakup kemampuan teknis, kognitif, sikap profesional, dan inisiatif kerja, memiliki kontribusi nyata dalam mewujudkan pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel. Aparatur desa yang kompeten mampu menyusun laporan keuangan dengan baik, menyelesaikan masalah secara mandiri, serta menunjukkan integritas dan pelayanan publik yang bertanggung jawab.
2. Pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Penggunaan sistem informasi keuangan desa dan teknologi digital lainnya terbukti dapat meningkatkan transparansi, efisiensi pelaporan, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengawasan dana desa. Teknologi ini menjadi alat penting dalam mencegah penyimpangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa.
3. Sistem pengendalian internal (SPI) yang ada saat ini belum berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas. Banyak desa menjalankan SPI hanya sebagai formalitas administratif tanpa pemahaman substansial atas fungsi dan manfaatnya. Hal ini disebabkan oleh lemahnya kapasitas aparatur, kurangnya pendampingan dari lembaga pengawas, serta tidak adanya kebiasaan evaluatif dalam budaya organisasi pemerintahan desa. Akibatnya, meskipun SPI tercantum dalam dokumen, pelaksanaannya tidak optimal.
4. Tingkat Pendidikan tidak memoderasi hubungan antara Kompetensi Aparatur Desa dengan Akuntabilitas Pengelolaan

Dana

Desa.

Pendidikan formal tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan praktis yang dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa. Ketidaksesuaian antara kurikulum pendidikan dan realitas kerja, serta rendahnya integritas dan motivasi personal, membuat pendidikan tidak memperkuat efek kompetensi terhadap akuntabilitas.

5. Tingkat pendidikan memoderasi pengaruh teknologi informasi terhadap akuntabilitas. Semakin tinggi pendidikan aparatur desa, semakin besar kemampuannya untuk mengoperasikan perangkat digital, memahami sistem aplikasi keuangan desa, dan menggunakan teknologi untuk pelaporan yang lebih transparan. Pendidikan formal di sini berperan sebagai pengungkit terhadap efektivitas pemanfaatan teknologi.
6. Tingkat Pendidikan tidak memoderasi hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
Efektivitas SPI lebih dipengaruhi oleh desain sistem, kualitas pengawasan, dan budaya organisasi dibandingkan tingkat pendidikan formal aparatur. Sistem pengendalian yang lemah tetap tidak efektif meskipun dijalankan oleh aparatur berpendidikan tinggi.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya fokus pada variabel kompetensi aparatur, teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal. Ada banyak faktor lain yang kemungkinan besar juga ikut memengaruhi akuntabilitas dana desa, seperti partisipasi masyarakat, keterbukaan anggaran, integritas pejabat desa, atau budaya organisasi.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pendekatan kuantitatif seperti wawancara langsung atau studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
3. penelitian selanjutnya sebaiknya mencakup area yang lebih luas dan responden yang lebih banyak. Semakin luas cakupannya,

semakin besar peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan bisa dibandingkan antar wilayah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Ketanggungan, sehingga temuan-temuan yang diperoleh belum tentu berlaku di wilayah lain yang memiliki kondisi sosial, ekonomi, atau budaya yang berbeda. Hasilnya mungkin akan berbeda jika penelitian dilakukan di desa dengan karakteristik yang tidak sama.
2. Seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner yang bersifat self-report (diisi sendiri oleh responden), sehingga sangat bergantung pada kejujuran, pemahaman, dan persepsi masing-masing aparatur desa. Kondisi ini memungkinkan adanya bias jawaban, terutama jika responden merasa tidak nyaman memberikan informasi yang sensitif atau merasa tidak paham dengan beberapa pertanyaan teknis.
3. Penelitian ini hanya fokus pada beberapa faktor saja, yaitu kompetensi aparatur, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, dan tingkat pendidikan sebagai variabel moderasi. Padahal dalam kenyataannya, akuntabilitas pengelolaan dana desa bisa dipengaruhi oleh banyak hal lain seperti gaya kepemimpinan, keterlibatan masyarakat, transparansi, dan lain sebagainya. Jadi, hasil penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan keseluruhan faktor yang berperan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, F. C. (2020). *PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal)* SKRIPSI.
- Ambarwati, L., Widya, S., Yogyakarta, W., Nur, U., Handayani, N., & Akuntansi, J. (N.D.). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DANA DESA (Studi Kasus Kelurahan Margokaton Kabupaten Sleman Yogyakarta). In *Seminar Nasional STIE Wiya Wiwaha*. www.Slemankab.Go.Id
- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2020). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2019.V3.I4.4127>
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/Jar.V3i2.53>
- Pribadi, K. I., Eko, S., Santoso, B., Dirgantari, N., & Ilma, A. (2025). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN Pengaruh Komitmen Organisasi , Transparansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Varibel Moderasi*. 13(1), 39–52.
- Walyati, F. N. (2020). *PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI DAN SISTEM PENGENADLIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan)* SKRIPSI Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pa.

- Ummah, M. S. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Dengan Tingkat Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0Ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.37905/Jar.V3i2.53>
- Pribadi, K. I., Eko, S., Santoso, B., Dirgantari, N., & Ilma, A. (2025). *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN Pengaruh Komitmen Organisasi , Transparansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Varibel Moderasi*. 13(1), 39–52.
- Sujatnika, I. N. J., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Sistem Pelaporan, Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 378–388.
- Taufik, T., & Nasir, A. (2020). The Influence Of Village Aparature Competence, Internal Control System And Whistleblowing System On Fraud Prevention In Village Government With Individual Morality As Moderated Variables (Study In Villages In Bengkalis District). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227–237. [Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/BILAN_CIA/Index](http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/BILAN_CIA/Index)

- Saputra, Y., Sekar Sari, M., & Warisi, D. (2024). Pengaruh Transparansi Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Gedong Meneng*, 7, 35145. <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id>
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiawami (Ed.); 4th Ed.). Alfabeta.
- Ando, R., Soleman, R., & Sinen, K. (2024). *The Influence Of Village Apparatus Competence, Community Participation, Organizational Commitment, Implementation Of Village Financial Information Systems On Village Fund Management Accountability*. 5, 598.
- Anjaliati, L., Diana, N., & Mawardi Cholid. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan Terhadap Akuntabilitas Penyusunan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Kantor Desa Kramat, Desa Kambu, Desa Malaju, Desa Lasi Kec. Kilo Kab. Dompu). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01).
- Aprilya, K. R. (2020). PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3).
- Fajri, R., Agusti, R., & Julita. (2021). PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA, DAN PEMAHAMAN REGULASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 214.
- Febrianti, T., & Yuhertiana, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 14(1), 137–146. [Http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/E-Bisnis](http://Journal.Stekom.Ac.Id/Index.Php/E-Bisnis)■Page137
- Hardyansyah. (N.D.). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM*

PENGENDALIAN INTERN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA SKPD KABUPATEN POLEWALI MANDAR) SKRIPSI.

- Husain, S. P., Seber, I. S., & Monoarfa, V. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 4(1), 66–76.
- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEMERINTAH DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 5.
- Izzy, T. A. (2019). *KARAKTERISTIK DESA, KARAKTERISTIK KEPALA DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PENYERAPAN DANA DESA SKRIPSI.*
- Maharani, G. (2021b). *PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang) SKRIPSI.*
- Meriana, B. (2022). PENGARUH AKSESIBILITAS INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELATIHAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PERAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Desa Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan). *SI Thesis*.
- Mualifu, A., & Guspul, H. (2019). PENGARUH TRANSPARANSI, KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERNITAH DESA DALAM MENGELOLA ALOKASI DANA DESA (STUDI EMPIRIS PADA SELURUH DESA DI KECAMATAN

- MREBET KABUPATEN PURBALINGGA). In *Journal Of Economic, Business And Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Nur, M., Sawitri, A., & Prastiti, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. In *Jurnal Akuntansi Aktual* (Vol. 6, Issue 2).
- Nurkhasanah, I. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PENGANGGARAN, PENGAWASAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Pringsurat) SKRIPSI*.
- Nursin, D., Syamsuddin, S., & Nirwana, N. (2022). Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(1), 77–101. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i1.1359>
- Putu Intandika Purbasari, & Gede Adi Yuniarta. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI*, 11(1).
- Rahmaindah, S. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA DI KECAMATAN KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES) SKRIPSI*.
- Rezeki, E. S. (2019). *PERAN TINGKAT PENDIDIKAN DALAM MEMODERASI PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, KOMITMEN ORGANISASI, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TAMBAKROMO*.

- Ridwan, M., Santosa, R. E., Suharto, S., & Putri, A. (2023). PERAN MODERASI PARTISIPASI MASYARAKAT PADA HUBUNGAN KOMPETENSI PENGELOLA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Equilibrium*, 12(1), 92–101.
- Riyadi, W., & Kurniadi, E. (2020). Influence Of Information Technology Utilization, Budgeting Participation And Supervision On Accountability Of Village Fund Management In Sindang District Of Majalengka Regency. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* [Http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Mr/Index](http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Mr/Index), 3(2). [Http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Mr/Index](http://Jurnal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Mr/Index)
- Rizka, A. S., & Gowon, M. (2021). *THE EFFECT OF HUMAN RESOURCES COMPETENCY AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS WITH THE IMPLEMENTATION OF REGIONAL FINANCIAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS THAT ARE SUCCESSFUL AS INTERVENTION VARIABLES (EMPIRICAL STUDY ON LOCAL GOVERNMENT OF JAMBI CITY) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA JAMBI)* Oleh (Vol. 6, Issue 3). [Https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jaku](https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jaku)
- Sarah, S., Taufik, T., Safitri, D., Batang Cenaku, K., Batang Gansal, K., Kuala Cenaku, K., & Rengat Barat, K. (2020). THE EFFECT OF APARATUR COMPETENCY, ORGANIZATIONAL COMMITMENT, UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY, COMMUNITY PARTICIPATION AND INTERNAL CONTROL SYSTEM OF THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE MANAGEMENT IN KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(4). [Http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/BILANCIA/Index](http://Www.Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/BILANCIA/Index)

Sari, P. R. (2022). *DETERMINAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA*. FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.

Sutrepti, N. L. P., Sumadi, N. K., & Muliati, N. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sekecamatan Petang. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 33.

Wibowo Djoko. (2022). *ANALISIS PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN TAPIN)*.

